

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis deskriptif dengan variabel penelitian aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada penderita Hepatitis B di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Lokasi penelitian dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-Mei tahun 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah semua penderita Hepatitis B sebanyak 318 pasien yang tercatat dalam rekam medik di laboratorium RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2023.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian ini diambil dari seluruh populasi penderita Hepatitis B yang melakukan pemeriksaan aktivitas enzim SGOT dan SGPT sebanyak 147 pasien tercatat dalam rekam medik di laboratorium RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.

Kriteria inklusi:

1. Penderita Hepatitis B yang melakukan pemeriksaan SGOT dan SGPT

Kriteria eksklusi:

1. Penderita dengan penyakit hati lainnya

## D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Penderita Hepatitis B	Penderita Hepatitis B yang melakukan pemeriksaan aktivitas enzim SGOT dan SGPT di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2023	Pencatatan dan perhitungan	Rekam medik	Penderita Hepatitis B	Nominal
2.	Aktivitas enzim SGOT SGPT	Aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada penderita Hepatitis B di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023	Pencatatan dan perhitungan	Rekam medik	IU/L	Rasio

## E. Pengumpulan Data

1. Dilakukan penelusuran pustaka.
2. Dilakukan observasi data laboratorium pada lokasi yaitu RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung berkaitan dengan hasil pemeriksaan aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada penderita Hepatitis B di RSUD tersebut.
3. Dilakukan pengurusan surat perizinan penelitian untuk diajukan ke RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Didapatkan surat balasan dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan pengambilan data.
5. Dilakukan penelusuran data pasien berupa hasil pemeriksaan aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada penderita Hepatitis B di laboratorium RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.
6. Data yang diperoleh dianalisa dan dihitung berdasarkan distribusi frekuensi penderita Hepatitis B yang memiliki nilai aktivitas enzim SGOT dan SGPT rata-rata, terendah, dan tertinggi, serta persentase penderita

Hepatitis B berdasarkan aktivitas enzim SGOT SGOT normal dan tidak normal.

## F. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang diambil dari rekam medik di laboratorium RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023, selanjutnya data dihitung berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase lalu disajikan dalam bentuk tabel.

### 2. Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisa data univariat, yang mencakup perhitungan distribusi frekuensi nilai terendah, rata-rata, dan nilai tertinggi aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada penderita Hepatitis B serta persentase penderita Hepatitis B yang memiliki nilai aktivitas enzim SGOT SGPT normal dan tidak normal.

Rumus perhitungan :

- a. Nilai rata-rata aktivitas enzim SGOT, nilai terendah, dan nilai tertinggi

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah seluruh data enzim SGOT yang diperiksa}}{\text{jumlah seluruh sample}}$$

Aktivitas enzim terendah = aktivitas enzim SGOT terendah

Aktivitas enzim tertinggi = aktivitas enzim SGOT tertinggi

- b. Persentase penderita Hepatitis B yang memiliki aktivitas enzim SGOT normal ( $X_1$ ) dan tidak normal ( $X_2$ )

$$X_1 = \frac{\text{Jumlah penderita Hepatitis B yang memiliki aktivitas enzim SGOT normal}}{\text{Jumlah data pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$X_2 = \frac{\text{Jumlah penderita Hepatitis B yang memiliki aktivitas enzim SGOT tidak normal}}{\text{Jumlah data pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

- c. Nilai rata-rata aktivitas enzim SGPT, nilai terendah, dan nilai tertinggi

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah seluruh data enzim SGPT yang diperiksa}}{\text{jumlah seluruh sample}}$$

Aktivitas enzim terendah = aktivitas enzim SGPT terendah

Aktivitas enzim tertinggi = aktivitas enzim SGPT tertinggi

- d. Persentase penderita Hepatitis B yang memiliki aktivitas enzim SGPT normal ( $X_1$ ) dan tidak normal ( $X_2$ )

$$X_1 = \frac{\text{Jumlah penderita Hepatitis B yang memiliki aktivitas enzim SGPT normal}}{\text{Jumlah data pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$X_2 = \frac{\text{Jumlah penderita Hepatitis B yang memiliki aktivitas enzim SGPT tidak normal}}{\text{Jumlah data pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$